

Economic Update – Jumlah Pengangguran Meningkat pada Februari 2025

Jumlah Pengangguran meningkat 83,45 ribu orang pada Februari 2025. Jumlah angkatan kerja pengangguran tercatat sebanyak 7,28 juta orang, naik 1,11% yoy (vs. -9,89% pada Februari 2024). Namun, tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun sebesar -0,06% menjadi 4,76% pada Februari 2025 karena jumlah angkatan kerja meningkat. Sementara itu, jumlah penyerapan penduduk yang bekerja meningkat 2,52% menjadi 145,77 juta orang, atau bertambah 3,59 juta orang sejak Februari 2024.

Tingkat pengangguran laki-laki meningkat sementara tingkat pengangguran perempuan menurun. Tingkat pengangguran laki-laki naik 0,02% menjadi 4,98% pada Februari 2025 sedangkan tingkat pengangguran perempuan turun -0,19% menjadi 4,41%. Menurut tempat tinggal, tingkat pengangguran di perkotaan lebih tinggi daripada perdesaaan. Namun, tingkat pengangguran menurun baik di perkotaan maupun perdesaan dengan masing-masing terkontraksi sebesar -0,16% dan -0,04%.

Menurut usia, tingkat pengangguran kelompok umur 15-24 tahun menjadi yang tertinggi di antara kelompok umur lainnya. Tingkat pengangguran penduduk muda yang berisi kelompok umur 15-24 tahun mencapai 16,16% pada Februari 2025. Sementara itu, tingkat pengangguran kelompok umur 25-59 tahun dan di atas 60 tahun masing-masing tercatat sebesar 3,04% dan 1,67%. Meskipun demikian, tingkat pengangguran kelompok umur 15-24 tahun dan 25-59 tahun masing-masing mengalami penurunan sebesar -0,26% dan -0,04% yoy pada Februari 2025.

Pemerintah berusaha mengantisipasi kenaikan jumlah pengangguran pada tahun 2025. Kenaikan Pengangguran pada Februari 2025 juga disertai oleh jumlah PHK yang mencapai 18,6 ribu orang pada Februari 2025. Pemerintah telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) PHK sebagai respon atas meningkatnya data pengangguran dan jumlah PHK. Pembentukan satgas ini diharapkan dapat membantu permasalahan terkait data dan peta sektor yang terdampak, serta dapat mempersiapkan perlindungan sosial untuk korban PHK. (an)

Key Indicators				
Market Perception	6-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	97.35	95.66	78.89	
Indonesia CDS 10Y	136.97	138.28	128.84	
VIX Index	24.76	24.17	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,450	🔴↓	0.09%	2.16%
EUR/USD	1.1370	🟢↑	0.49%	9.81%
GBP/USD	1.3369	🟢↑	0.55%	6.82%
USD/JPY	142.45	🟢↑	-0.87%	-9.38%
AUD/USD	0.6495	🟢↑	0.40%	4.96%
USD/SGD	1.2883	🟢↑	-0.08%	-5.67%
USD/HKD	7.753	🔴↓	0.04%	-0.20%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.82	🔴↓	-0.995	-36.30
JIBOR - 3M	6.69	(-)	0.000	-23.08
JIBOR - 6M	6.78	🔴↓	-0.129	-28.12
SOFR - 3M*	4.30	🟢↑	3.820	-0.64
SOFR - 6M*	4.16	🟢↑	7.312	-9.41
Interest Rate				
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.69%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y	3.89%	US Treasury 10 Y		4.29%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	230k	241k	08-May
US	Wholesale Inventories MoM	0.5%	0.5%	08-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		62.2/bbl	🟢↑	3.19%	-16.73%
Gold (Composite)		3,431.8/t.oz	🟢↑	2.93%	30.76%
Coal (Newcastle)		99.4/ton	🟢↑	0.91%	-20.64%
Nickel (LME)		15,698.0/ton	🟢↑	1.41%	2.41%
Copper (LME)		9,538.0/ton	🟢↑	1.84%	8.78%
CPO (Malaysia FOB)		898.0/ton	🔴↓	-3.06%	-17.37%
Tin (LME)		31,992.0/ton	🟢↑	4.22%	10.00%
Rubber (SICOM)		1.72/kg	🟢↑	1.59%	-12.66%
Cocoa (ICE US)		9,175.0/ton	🟢↑	4.76%	-21.41%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	-0.20	-8.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	0.50	-8.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.78	-0.50	-18.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.51	-3.30	-47.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.88	7.20		30.10	
ROI 10 Y	5.53	6.20		70.90	
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan target domestic market obligation (DMO) Batubara pada tahun 2025 mencapai sebesar IDR239,7 juta ton. (Kontan, 7 Mei 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of May 1, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (06/05). Investor wait and see terhadap hasil dari pertemuan kebijakan moneter The Federal Reserve pada dini hari nanti. The Fed secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap, namun pasar akan mencermati pernyataan Ketua The Fed Jerome Powell di tengah ketidakpastian akibat tarif dan meningkatnya tekanan dari Presiden Donald Trump untuk menurunkan suku bunga. Indeks Dow Jones turun sebesar 0.95% ke posisi 40.829,0 (-4,03% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,77% ke posisi 5.606,9 (-4,67% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 4,87 bps ke posisi 4,29% (-27,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (06/05). DAX Jerman turun sebesar 0,41% ke posisi 23.249,7 (+16,78% ytd), sementara FTSE Inggris naik tipis sebesar 0,01% ke posisi 8.597,42 (+5,19% ytd). Pasar saham Asia ditutup naik pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,70% ke 22.662,7 (+12,97% ytd), dan Straits Time Singapura naik 0.19% ke 3.860,4 (+1,92% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (06/05). Penguatan tersebut merupakan kenaikan selama tujuh hari berturut-turut. Kenaikan ini didorong oleh penguatan saham sektor bahan baku dan energi. IHSG menguat sebesar 0,97% ke posisi 6.898,2 (-2,57% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+6,7% ke posisi 7.550), Bayan Resources (+2,8% ke posisi 20.150), dan Dian Swastika Sentosa (+4,1% ke posisi 48.200). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR202,1 miliar (net outflow IDR 50,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 2 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR897,6 triliun (net inflow sebesar IDR20,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (06/05). Rupiah melemah 0,09% ke posisi IDR 16.450 per USD (+2,16% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.447–16.489. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.793-6.934 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,432 –16,560.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16450	16388	16432	16560	16624	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1369	1.1242	1.1306	1.1407	1.1444	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3369	1.3202	1.3285	1.3427	1.3486	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8220	0.8180	0.8200	0.8253	0.8286	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	142.45	141.11	141.78	143.70	144.95	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.2883	1.2809	1.2846	1.2946	1.3009	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
AUD/USD	Buy	0.6495	0.6415	0.6455	0.6518	0.6541	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Sell	7.2098	7.1802	7.1950	7.2299	7.2500	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	6898	6742	6783	6929	6959	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	62.15	59.09	60.62	63.24	64.33	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3432	3285	3359	3470	3508	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Timah Tbk (TINS) sedang mengalami penurunan volume produksi pada 1Q25.** Untuk diketahui, dalam laporan keuangan perusahaan, TINS mencatat produksi bijih timah sebesar 3.215 ton Sn sepanjang 1Q25 atau turun 40% (yoy). Corporate Secretary TINS menyatakan, keadaan penurunan ini terjadi karena faktor cuaca. Adapun untuk meniyasati penurunan produksi di awal tahun, manajemen TINS menargetkan produksi timah sebesar 21.500 ton di sepanjang 2025. (Kontan, 7 Mei 2025)
- **PT Indika Energy Tbk (INDY) berupaya memperbaiki kinerjanya di sisa tahun 2025.** Tercatat pada 1Q25, INDY mengalami penurunan pendapatan 13,7% (yoy) menjadi USD489,6 juta. Seiring itu, laba bersih INDY juga turun 85,57% (yoy) menjadi USD2,9 juta. Head of Corporate Communication INDY mengatakan kinerja INDY di 1Q25 cukup terpengaruh oleh penurunan harga jual rata-rata batubara. Pihaknya juga mengatakan selain efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas, INDY juga akan fokus diversifikasi pendapatan, penguatan sinergi antar anak usaha, dan pencarian peluang investasi strategis berkelanjutan. (Kontan, 7 Mei 2025)
- **Dua emiten Grup MAP, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) dan PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) melaporkan kinerja yang positif pada 1Q25.** Sebagai informasi, MAPI dan MAPA masing-masing mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 5,82% dan 16,95% (yoy) atau menjadi IDR9,3 triliun dan IDR4,31 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih MAPI dan MAPA tumbuh sebesar 14,07% dan 20,81% (yoy) atau menjadi IDR472,26 miliar dan IDR339,98 miliar. VP Investor Relations, Corporate Communications and Sustainability MAP Group, menilai, kinerja MAPI dan MAPA didukung oleh pencapaian awal tahun yang baik, dengan performa 1Q25 yang turut diperkuat oleh libur Lebaran yang berlangsung lebih awal. (Kontan, 7 Mei 2025)